

## 4. PROSES PRODUKSI

### 4.1. Pra Produksi

#### 4.1.1. Treatment

##### a. Treatment 1

Tabel 4.1. Treatment 1

<i>Scene</i>	<b>POKOK MATERI</b>	<b>Durasi</b>
1	<p>Setting siang hari, kamar kos.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bima, Bobi, dan Andi sedang beristirahat di kamar kos Bobi setelah pulang sekolah.</li><li>• Bima mengigau memanggil nama Ester.</li><li>• Bobi dan Andi saling bertanya.</li><li>• Bima bertanya kepada Andi tentang Ester.</li><li>• Bima mengangkat telepon.</li><li>• Andi memberi saran kepada Bima tentang merayu wanita.</li><li>• Bima mencoba merayu Andi.</li><li>• Andi dan Bobi menertawakan Bima.</li></ul>	<p>2”</p> <p>8”</p> <p>15”</p> <p>24”</p> <p>30”</p> <p>27”</p> <p>40”</p> <p>20”</p>
2	<p>Setting siang hari, ruang kosong gelap.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Bima merenung di pojok ruangan.</li><li>• VO: “Kalian itu temenku kan? Tetapi kok guyonan kalian ke aku kayak gitu terus? Oke aku nggak bisa ngomong ‘R’ oke, tetapi jangan diguyoni seperti itu terus, rek! Lama lama aku juga sakit hati. Aku</li></ul>	<p>37”</p>

	tahu kalian pasti menganggap itu guyonan ke aku. Bukan masalah baper, tetapi siapa yang tidak sakit hati diperlakukan seperti itu terus. Andai kalian mengerti.	
3	Setting siang hari, kamar kos. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bima menelepon Ester, tetapi diputus oleh Ester</li> </ul>	10”

**b. Treatment 2**

Tabel 4.2. *Treatment 2*

<i>Scene</i>	<b>POKOK MATERI</b>	<b>Durasi</b>
1	Setting siang hari, depot makanan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Doni datang membawa makanan untuk dirinya dan Niko.</li> <li>• Niko asik melihat <i>highlight</i> sepak bola di <i>handphonenya</i>.</li> <li>• Doni adalah fans Messi.</li> <li>• Niko adalah fans Ronaldo.</li> <li>• Doni bercanda dengan Niko tentang Niko yang mirip bola sepak.</li> <li>• Doni bercanda dengan Niko tentang Niko yang mirip stadion sepak bola.</li> <li>• Niko tampak sedih dengan mimik tertawa palsu pada wajahnya.</li> </ul>	
2	Setting siang hari, ruang kosong gelap. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Niko merenung dipojok ruangan.</li> </ul>	30”

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• VO: “ Aku harus bagaimana? Ikut tertawa atau marah? Ikut tertawa adalah hal yang menyenangkan, tetapi tidak bisa dipungkiri hal tersebut juga menyakitkan. Aku takut kalau aku marah, aku akan kehilangan Doni, sahabatku. Sakit, sakit sekali ditertawakan seperti itu. Aku harus bagaimana? Apa yang harus aku lakukan.</li> </ul>	
--	---	--

c. *Treatment 3*

Tabel 4.3. *Treatment 3*

<i>Scene</i>	<b>POKOK MATERI</b>	<b>Durasi</b>
1	<p>Setting siang hari, <i>Food Court</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ester menemui Dian yang sedang membeli minuman.</li> <li>• Dian mengungkit perihal Ester yang masih jomblo.</li> <li>• Ester kesal susah mendapatkan pacar.</li> <li>• Dian menyodorkan foto laki-laki untuk menjadi kandidat pacar Ester.</li> <li>• Doni, pacar Dian, datang untuk menjemput Dian, dan mengajak Dian pergi.</li> <li>• Dian pergi meninggalkan Ester</li> </ul>	90”
2	<p>Setting siang hari, ruang kosong gelap.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• VO: “Dikira lucu kali ya? Emang jomblo itu salah ya? Katanya sahabat, tetapi kok</li> </ul>	30”

	<p>selalu aja gitu ke aku. Aku sakit hati.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aku harus bagaimana?</li> </ul>	
--	---	--

### 1.1.2. *Script*

#### a. *Web Series Episode 1*

#### ACT 1

Int. Kamar kos – Setelah Pulang Sekolah – Siang

Shot awal gelap, muncul adegan dengan efek bercahaya.. Halim mengigau dalam tidurnya.

Bima  
Ester..kamu cantik banget, Ester.

Bobi dan Andi, yang menggunakan headphone dengan volume keras, kebingungan melihat Bima mengigau.

Bobi bertanya kepada Andi

Bobi  
Apa? (tanpa suara, hanya gesture mulut)

Andi menjawab dengan gesture tidak tahu sambil sesekali melihat kearah Halim.

Halim kembali berteriak.

Bima  
ESTER!!!!!!

Andi yang penasaran melepas earphone telinga kanan sambil berusaha mendengar apa yang dibicarakan Halim.

Bobi kembali bertanya kepada Andi

Bobi  
Apa? (suara berbisik pelan)

Andi  
Casper.

Halim terbangun dan mengecek seisi ruangan dan berkata..

Bima  
Ester.. Ester Mana?!

Sambil melepas headphone, Andi menjawab..

Andi  
Ester? Ester siapa? Ester kelas kita?

Bima  
Ya iyalah. Siapa lagi.

Andi  
Ciee, suka sama Ester ya?

Bima  
Apa sih! (ekspresi malu-malu)

Andi memanggil Bobi.

Andi  
Bob! Bob! Temen kita lagi jatuh cinta nih!

Bobi  
Sama Casper?

Andi  
Bukaaan. Ester.

Bobi  
Waahh..

Tiba-tiba handphone Bima berdering dari dalam kantong celananya.

Bima  
Pucuk dicinta ulam pun tiba. Ester nelpon kayaknya nih. Ihiiyy. (Ekspresi kegirangan)

Halim mengambil handphone dari saku celana dan langsung mengangkat teleponnya.

Bima  
Emm..Iya, halo Ma.

Bobi berbicara kepada Andi

Bobi  
Wih! baru kenal udah mamah papah-an aja dia.

Andi  
Itu Mamanya!  
Bima

Iya Mah, ini lagi di kosnya Bobi. Iya nanti Bima pulang kok. (tutup telepon)

Bima memberitahu ke Andi dan Bobi.

Bima  
Hmm. Mama.

Andi  
Tuh kan. (berbicara kepada Bobi).

Andi berjalan mendekati Halim dan berbicara kepada Bima.

Andi  
Gini, Bim. Kalau kamu benar-benar suka sama cewe.. coba kamu telpon dia, rayu dia dengan bahasa bahasa puitis. (ekspresi sok ganteng)

Bima  
Puitis gimana?

Andi  
Ya semacam Dilan begitu.

Bobi  
Wah iya.. ganteng metermu pasti bertambah, Bim.

Halim  
Coba deh aku telpon aja kali ya.

Andi  
Yah jangan ditelpon dulu, coba dulu disini. Entar malah kacau kalo langsung nelpon. Bayangin aku ini Ester.

Bima  
Okeh.. (tarik nafas dalam dalam). Hmm.. Bapak kamu..

Andi  
Ngapain pake bawa bapaknya.. Jangan gombal yang gitu lah.. yang oldskool aja, kayak “Ester, Rambutmu sangat mempesonaku.”.

Bima  
Rambutmu! (gabisa ngomong R)

Andi  
Rambutmu! RRR..RRR pake R!

Bobi  
Ndi, dia mana bisa ngomong R.

Andi  
Coba deh bilang “RRR”.

Bima  
RRRRRR (berusaha mengucapkan huruf R secara normal, bentuk mulut berantakan).

Bobi menyemangati dari belakang.

Bobi  
Ayo Bim!! “RRRRRRRR”.

Andi mulai males dan pasrah, menatap kosong Bima.

Andi  
Udah-udah tuh bisa tuh udah ngomong R.

Bima kebingungan dengan kata-kata Andi, tetapi masih mempertahankan ekspresi muka berantakan saat mengucapkan huruf “R”.

Andi  
Sekarang dengan lantang bilang “Rambutmu”.

Bima  
“RAMBUTMU”. (Masih cadel)

Bobi dan Andi pun tertawa melihat Bima masih belum bisa mengeja “R” dengan normal.

Bobi  
Hahahahaha..

Andi  
Hahahahaha..

Melihat Bobi dan Andi tertawa, Bima pun ikut tertawa palsu.

***Efek slow motion shot Bima, Andi, dan Bobi tertawa.***

Int. Ruang Kosong Gelap - Day

Bima berada di ruangan gelap hanya ada 1 sumber cahaya. Berbicara pada dirinya sendiri.

Bima  
Kenapa ya teman-temanku kok malah menertawakan aku. Padahal kan mereka tau aku cadel, tetapi masih saja memperlakukan aku seperti itu. Apa yang harusnya aku lakukan? Aku takut kalau aku marah, aku tidak mau merusak suasana ini dan

aku takut mereka akan menjauhiku. Apa harus selamanya aku membohongi perasaan ini dan terus menutup-nutupi dengan tawa palsu ini?

- **BLACK SCREEN** -

- Credit -

b. *Web Series Episode 2*

**Act 1**

EXT. Foodcourt - Pulang Sekolah – DAY

Niko melihat televisi yang di Foodcourt dan Doni datang menghampiri.

Doni  
Hayo!!!

Niko  
Heh! Ngaget-ngagetin aja kamu, Don!

Doni  
Hehehehehe (tertawa sekilas).. Lagi nonton apa?

Niko  
Nonton bola nih..

Doni  
Barca lawan Madrid? Emang ada live siang-siang dan di foodcourt gini?

Niko  
Engga ini cuma recap hasil kemarin.

Doni  
Ooh, Gila Messi keren banget bisa ngelewatin kayak gitu. Sat set sat set (menunjukkan Messi saat menggocek).

Niko  
Oh kamu ngefans sama Messi ya.. Messi Mania nih, Sahabat Messi, Messilicious.

Doni  
Ya gak gitu juga kali.

Niko

Kalo aku sih udah jelas Cristiano Ronaldo (berkata dengan lantang). Tampangnya udah sama nih, tinggal badannya aja. (ekspresi sok ganteng sambil mengusap rambut)

Doni dan Niko kembali melihat layar televisi saat Ronaldo menggiring bola.

Doni  
Iya ya..

Niko  
Iya apanya?

Doni  
Itu (menunjuk ke arah televisi saat Ronaldo menggiring bola) dilihat-lihat mirip juga ya sama kamu.

Niko  
Ronaldo?

Doni  
Bolanya! HAHHAHAHAHHAHA (Tertawa lepas)

Disisi lain Mba-mba penjual ikut tertawa malu-malu.

Niko menatap Doni dengan sedikit tawa “formalitas”.

Doni  
Nggak-nggak, Nik bercanda. Bola kan kecil yak, masa kamu segede gini dibandingin sama bola ya ga mungkin lah. Kalo kamu ya jelas lah kayak itu. (menunjuk layar televisi saat Ronaldo menggocek lawannya).

Niko  
Ronaldo? (Masih berharap ingin dibilang mirip Ronaldo, ekspresi bahagia).

Doni  
STADIONNYA!! HAHHAHAHHAHAHA (tertawa lebih terbahak-bahak)

Disisi lain Mba-mba penjual ikut tertawa malu-malu lagi.

Niko tertawa kecil sambil menahan rasa sakit hati.

***Efek slow motion shot Doni dan Mbak penjual tertawa.***

Int. Ruang Kosong Gelap - *Day*

Niko berada di ruangan gelap hanya ada 1 sumber cahaya. Berbicara pada dirinya sendiri.

Niko

Ini aku harus ikut tertawa apa bagaimana ya? Siapa yang tidak sakit hati dibercandain fisik kayak gitu? Ya oke oke mungkin aku terlalu sensitif, tetapi kan aku punya hati juga dan berhak untuk merasa tidak nyaman. Disisi lain aku gamau kalau aku marah, Doni jadi pergi dan aku jadi sendirian seperti dulu. Cuma Doni temanku satu-satunya. Sampai kapan aku harus tertawa palsu seperti ini?

- BLACK SCREEN -

- Credit -

c. *Web Series Episode 3*

**Act 1**

Ext. Foodcourt – Pulang sekolah – Siang

Dian sedang pesan minuman jus. Dian meminum jus pesannya sambil memainkan handphone. Ester datang menghampiri.

Ester  
Chatting an terus..

Dian  
Iya nih hehehe.

Ester  
Emang chattingan sama siapa sih? Asik amat.

Dian  
SAMA P A C A R! (ekspresi mengejek Nina)

Ester  
Enak ya punya pacar (menggoda Dian)

Dian  
Makanya punya pacar. Jomblo dasar.

Ester  
Mulai deh mulai. Setiap kali ngungkit pacar, jombloku diungkit lagi

Dian  
Salah sendiri ngapain pilih-pilih. Kamu tuh banyak yang suka, tapi kamunya aja yang pilih-pilih.

Ester  
Pilih-pilih gimana sih Ian. (Nada bicara sedikit kesal)

Dian  
Nah kemaren katamu udah kenalan sama cowok di Tinder, tapi ujung-ujungnya kamu yang gamau kan pas ketemuan.

Ester  
Yakali ian, pas di facebook hidungnya mancung, rambutnya klimis perutnya sixpack..sempurna. Pas ketemu, semrawut..rambutnya sixpack, hidungnya klimis.

Dian tertawa terbahak-bahak melihat nasib Ester yang malang.

Dian  
Hahahahahaha.. kamu kok sial banget toh, makanya kalo cari cowok yang keliatan aja lah jangan yang ga keliatan, nanti ketipu lagi tau rasa.

Ester  
Iya Kapok sumpah kapok, makanya tadi tuh ada yang nelpon aku bilang Rambut-rambut apa gitu lah gombal-gombal gajelas langsung aku matiin (telpon dari Halim Episode 1).. Dapet nomer aku dari mana coba, orang iseng emang.

Dian  
Sekarang aku tanya ya.. kalau kamu sama cowok itu mau ga? (menunjuk ke arah "Niko" dari episode 2)

Setelah melihat penampilan "Niko", Ester langsung mengalihkan perhatian Dian.

Ester  
Bagus ya foodcourtnya. (ekspresi kelihatan mengalihkan perhatian).

Dian menatap lempeng Ester dan hening sejenak.

Dian  
Ter, sori ya aku abis ini dijemput sama cowok aku.

Ester  
Yah aku sendirian dong.. Tega kamu Ian.

Hendra (pacarnya Dian) pun datang.

Dian  
Nah nih udah datang dia..  
Hendra  
Hai Ter. (menyapa Ester)

Ester  
Hai Ndra (balik sapa)

Hendra  
Ian, ini Ester gapapa nih ditinggal kasian loh sendirian.  
Dian  
Yaah biarin salah sendiri dia Jomblo.

Hendra  
Ohhh Jomblo.. kasian juga ya.

Dian dan Hendra pun kompak menertawakan Ester bersama. Mau tidak mau Ester pun ikut tertawa.

*Efek slow motion shot Dian, Hendra, dan Ester tertawa.*

Int. Ruang Kosong Gelap - *Day*

Ester berada di ruangan gelap hanya ada 1 sumber cahaya. Berbicara pada dirinya sendiri.

Ester  
Emang jomblo itu salah ya? Kenapa seakan akan jomblo itu salah? Bahkan temanku sendiri.. ya aku tau Dian temanku ga mungkin bermaksud menyakiti aku. Dia pasti bercanda. Tapi kenapa aku selalu ngga nyaman dengan kata-kata itu seakan sedih kalau Dian berkata seperti itu padaku. Ini sampai kapan?

- **BLACK SCREEN** -

- Credit -

### 1.1.3. *Shooting Script*

#### a. *Shooting Script 1*

Tabel 4.4. *Shooting Script 1*

Scene	POKOK MATERI
1	<p>FADE IN :</p> <p>INT. KAMAR KOS – SIANG</p> <p>Bima, Andi, dan Bobi berkumpul di sebuah kamar kos milik Bobi untuk beristirahat sepulang sekolah. Bima tertidur, sedangkan Bobi dan Andi bermain <i>gadget</i>.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Bima mengigau memanggil nama Ester yang ada dalam mimpinya.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Andi dan Bobi melihat kelakuan Bima yang mengigau sembari bermain <i>gadget</i>.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Bima masih memanggil nama Ester dengan suara yang makin lama makin keras.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Bobi melepas <i>earphone</i> yang dipakainya dan bertanya kepada Andi tentang apa yang terjadi kepada Bima.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Andi menjawab pertanyaan Bobi.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Bima terbangun dari tidur dan mencari Ester dengan bertanya kepada Andi dan Bobi.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Andi dan Bobi menggoda Bima perihal ketahuan suka dengan Ester.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p>

	<p>Andi berpindah tempat, duduk di sebelah Bima untuk memberi nasihat perihal merayu Ester. Andi meminta Bima untuk mencoba membayangkan Andi sebagai Ester dan mulai merayunya.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Bima mencoba dengan keras merayu Andi yang dianggapnya sebagai Ester. Bima tidak berhasil-berhasil karena Bima tidak dapat mengucapkan huruf “R”.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Andi dan Bobi menertawai Bima karena Bima selalu gagal dalam percobaan merayunya yang didalam kata-katanya mengandung huruf “R”.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Bima ikut tertawa.</p> <p style="text-align: right;">FADE TO :</p>
2	<p>INT. RUANGAN KOSONG GELAP – SIANG</p> <p>Bima sendirian di dalam ruangan kosong tersebut dan terdengar <i>voice over</i> yang merupakan suara hati Bima.</p>

b. *Shooting Script 2*

Tabel 4.5. *Shooting Script 2*

Scene	POKOK MATERI
1	<p>FADE IN :</p> <p>INT. DEPOT MAKANAN – SIANG</p> <p>Niko duduk di sebuah meja bermain <i>handphone</i>, Doni datang membawa makanan untuk dirinya dan Niko, dan Doni duduk disebelah Niko menyantap makanannya.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Doni bertanya apa yang sedang dilakukan oleh Niko</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Niko menjawab sembari memperlihatkan <i>handphonenya</i>.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Tangan Niko memegang <i>handphone</i> miliknya menonton <i>highlights</i> sepak bola.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Doni melihat pemain idolanya bermain pada video highlights tersebut dan membanggakan idolanya</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Niko juga membanggakan pemain idolanya yang diakui hampir mirip dengan dirinya.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Doni bercanda dengan Niko tentang Niko yang mirip dengan bola sepak.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Ekspresi Niko menunjukkan wajah kecut.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Doni kembali bercanda dengan Niko tentang Niko yang mirip dengan lapangan sepak bola.</p> <p style="text-align: right;">CUT TO :</p> <p>Niko tampak sedih tetapi tetap memberi ketawa kecil layaknya</p>



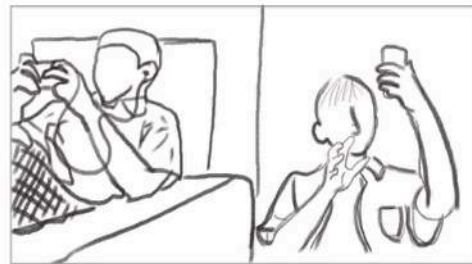
2	<p>INT. RUANGAN KOSONG GELAP – SIANG</p> <p>Ester sendirian di dalam ruangan kosong tersebut dan terdengar <i>voice over</i> yang merupakan suara hati Ester.</p>
---	---

### 4.1.3. Storyboard

#### a. Storyboard Web Series Episode 1



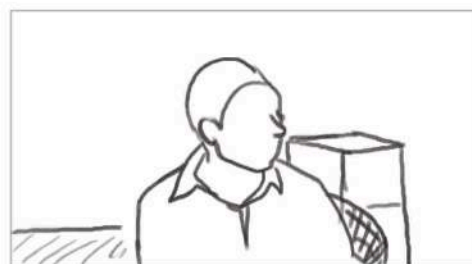
Bima sedang tertidur di kursi  
*Angle: Long Shot*



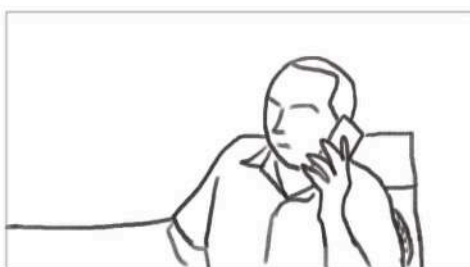
Bobi dan Andi bermain Gadget  
*Angle: Long Shot*



Bobi dan Andi bermain Gadget  
*Angle: Shot dari handphone*



Bima bertanya kepada Andi  
*Angle: Medium Shot*



Bima menerima telepon  
*Angle: Medium Shot*



Bobi dan Andi memandang Bima  
*Angle: Long Shot*

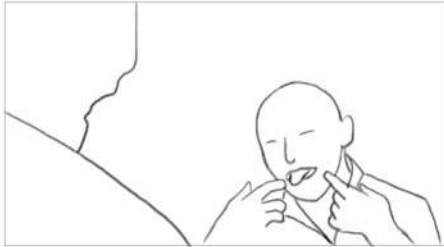


Bima dan Andi sedang berbicara  
*Angle: Medium Shot*



Bima dan Andri belajar gombal  
*Angle: Medium Shot*

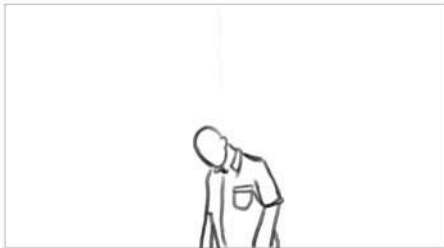
(Lanjutan) *Storyboard Web Series Episode 1*



Bima susah payah ngomong huruf "R"  
*Angle: Medium Shot*



Bima mulai bersedih  
*Angle: Close Up Shot*



Bima bersedih di sudut ruangan  
*Angle: Long Shot*

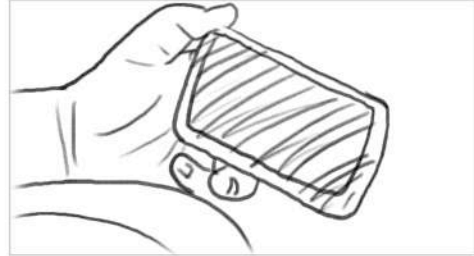


Bima bersedih menatap kamera  
*Angle: Extreme Close Up Shot*

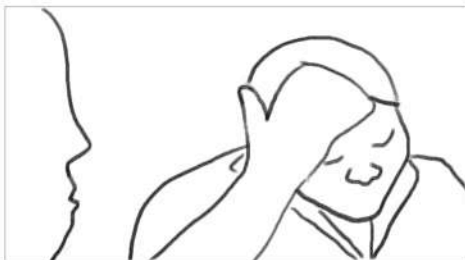
b. *Storyboard Web Series Episode 2*



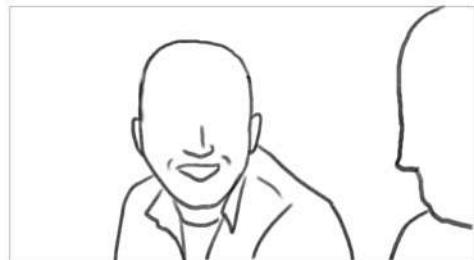
Niko dan Doni makan bersama  
*Angle: Long Shot*



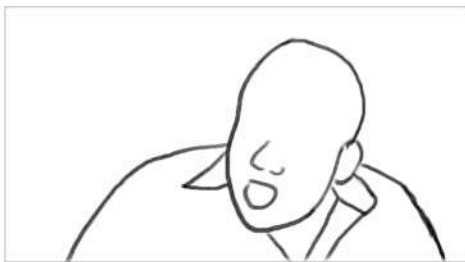
Niko menonton sepak bola  
*Angle: Close Up Shot*



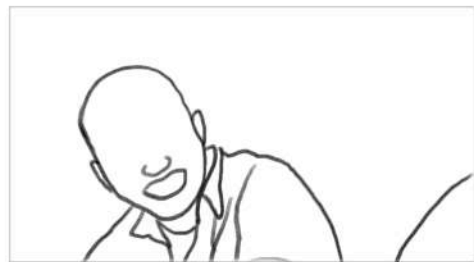
Niko merasa dirinya ganteng  
*Angle: Medium Shot*



Doni menertawakan Niko  
*Angle: Medium Shot*



Niko menertawakan candaan Doni  
*Angle: Medium Shot*



Doni menertawakan Niko kembali  
*Angle: Medium Shot*



Niko mulai bersedih  
*Angle: Close Up Shot*

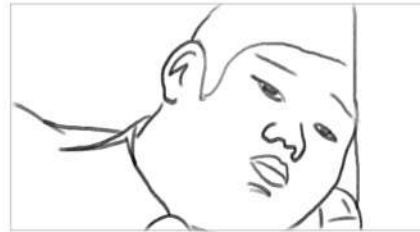


Niko bersedih di sudut ruangan  
*Angle: Medium Shot*

(Lanjutan) *Storyboard Web Series Episode 2*



Niko bersedih di sudut ruangan.  
*Angle: Close Up Shot*



Niko bersedih di sudut ruangan.  
*Angle: Close Up Shot*

c. *Storyboard Web Series Episode 3*



Dian *chatting* dengan Dino  
*Angle : Medium Shot*



Ester berbicara kepada Dian  
*Angle : Medium Shot*



Dian mencap Ester Jomblo  
*Angle : Medium Shot*



Ester melihat foto Bima  
*Angle : Close Up Shot*



*Chat* dari Dino masuk  
*Angle : Medium Shot*



Dian pergi meninggalkan Ester  
*Angle : Medium Shot*



Dian mencap Ester Jomblo  
*Angle : Medium Shot*



Ester bersedih  
*Angle : Close Up Shot*

## **4.2. Produksi**

### **4.2.1. Peralatan**

Berikut ini adalah peralatan-peralatan yang digunakan dalam perancangan iklan layanan masyarakat video *web series* perundungan dengan alasan bercanda:

- a. Kamera: Sony a7r Mark III.
- b. Lensa: Sony 16-36mm f/4, Sony FE 50mm F1.8, Sony FE 90mm F2.8 Macro G OSS.
- c. *Tripod*: Motomo.
- d. *Microphone* RODE Video Micro
- e. Iphone 6S

### **4.2.2. Lokasi**

Berikut adalah lokasi yang digunakan dalam proses produksi iklan layanan masyarakat video *web series* perundungan dengan alasan bercanda:

- a. Kos Putra Siwalankerto 8 B13, Surabaya
- b. Depot Mbak Rin, Surabaya
- c. Food Court, Padang Pasir, Surabaya

### **4.2.3. Talent**

Berikut adalah pemeran dalam perancangan iklan layanan masyarakat video *web series* perundungan dengan alasan bercanda:

- a. Michael Hanstefanus sebagai Bima.
- b. Alexander Christian Andrew sebagai Andi.
- c. Halim Kusuma Atmaja sebagai Bobi.
- d. Nicolas Kristianto sebagai Niko.
- e. David Budi Prasetyo sebagai Doni.
- f. Andriany Illene sebagai Ester.
- g. Anastasya Vania sebagai Dian

#### 4.2.4. Shooting Schedule

TANGGAL	LOKASI	CERITA – SCENE
13 Mei 2018	Kos Putra Siwalankerto	1 – 1 1 – 3
	Depot Mbak Rin	1 – 2
29 Mei 2018	Depot Mbak Rin	2 – 1 2 – 2
13 Juni 2018	Café One-Eighteen	3 – 1
	Depot Mbak Rin	3 – 2

Tabel 4.7. Shooting Schedule

#### 4.2.5. Budgeting

- a. Perlengkapan
  - Tripod : Rp 575.000,00
  - Lighting : Rp 100.000,00
- b. Properti
  - Makanan : Rp 50.000,00
  - Baju seragam SMA : Rp 500.000,00
- c. Bahan Bakar

-	Bahan Bakar	: Rp 150.000,00
d.	Konsumsi (7 orang x Rp 50.000,00)	: Rp 350.000,00
e.	<i>Talent</i> (7 orang x Rp 200.000,00)	: Rp 1.400.000,00
f.	Pra Produksi	
-	Cetak skenario dan sebagainya	: Rp 50.000,00
g.	Desain Grafis	
-	<i>DVD, DVD cover, DVD case</i>	: Rp 10.000,00
-	Cetak katalog	: Rp 20.000,00
-	Cetak poster	: Rp 20.000,00
-	Cetak Kaos	: Rp 70.000,00
h.	Biaya Tak Terduga	: Rp 500.000,00
		----- +
	TOTAL	: Rp 3.795.000,00

#### 4.3. Kerabat Kerja Produksi

Kerabat kerja dalam proses produksi iklan layanan masyarakat video *web series* perundungan dengan alasan bercanda adalah:

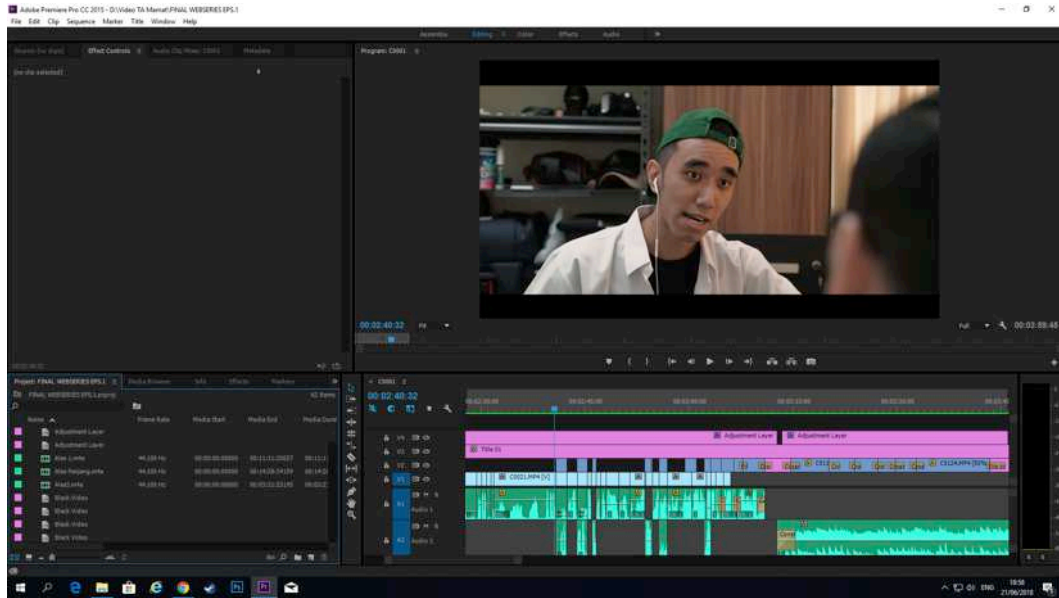
- a. Alexander Christian Andrew  
*Camera Person*, penata audio.
- b. Michael HanStefanus  
*Camera Person*.
- c. David Budi Prasetyo  
*Camera Person*.

#### 4.4. Pasca Produksi

Proses pasca produksi dalam pembuatan iklan layanan masyarakat video *web series* perundungan dengan alasan bercanda ini melalui beberapa tahap, seperti *editing, audio, color grading, formatting* dan *rendering*.

#### 4.4.1. Editing

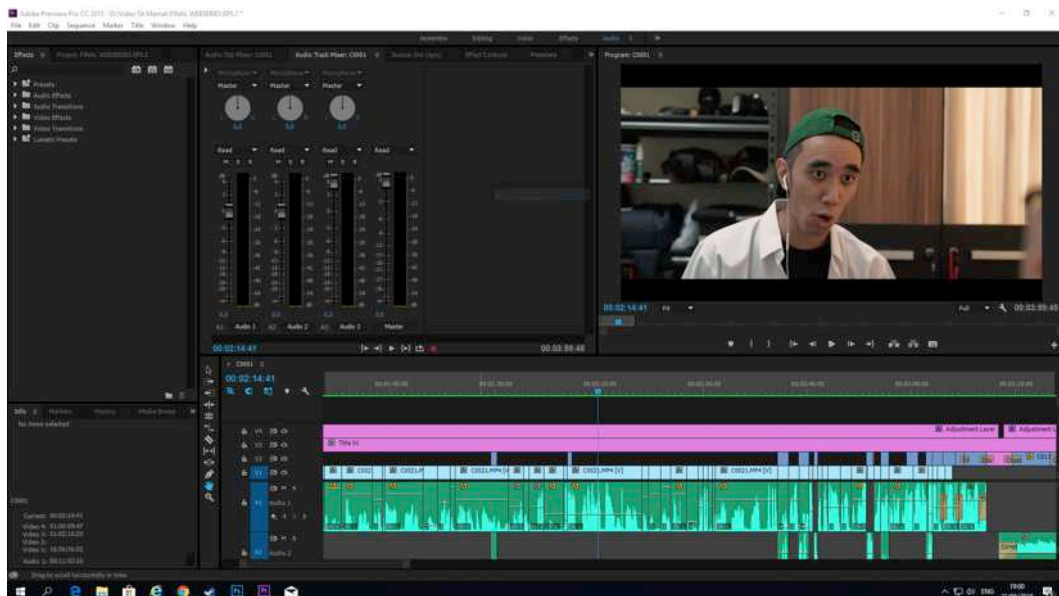
Proses *editing* pada video ini dilakukan menggunakan *software Adobe Premiere Pro CC 2015*. Dalam tahap ini, visual dan audio yang telah direkam akan disusun menjadi satu kesatuan video.



Gambar 4.4. *Editing*

#### 4.4.2. Audio

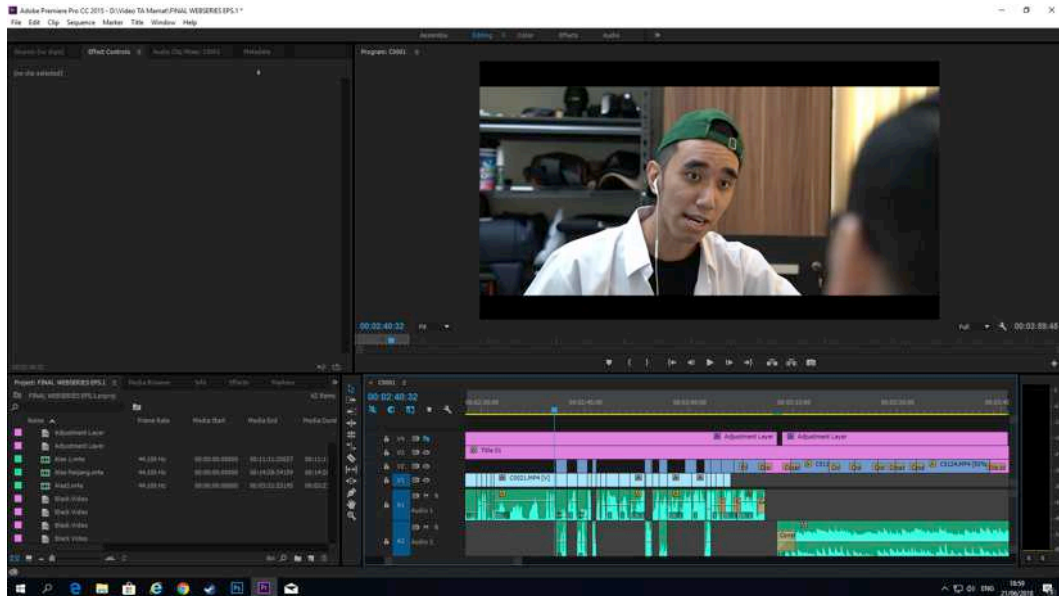
Suara *Voice Over*, *foley*, dan *background music* dalam perancangan ini akan diolah secara mandiri menggunakan *software Adobe Premiere Pro CC 2015*.



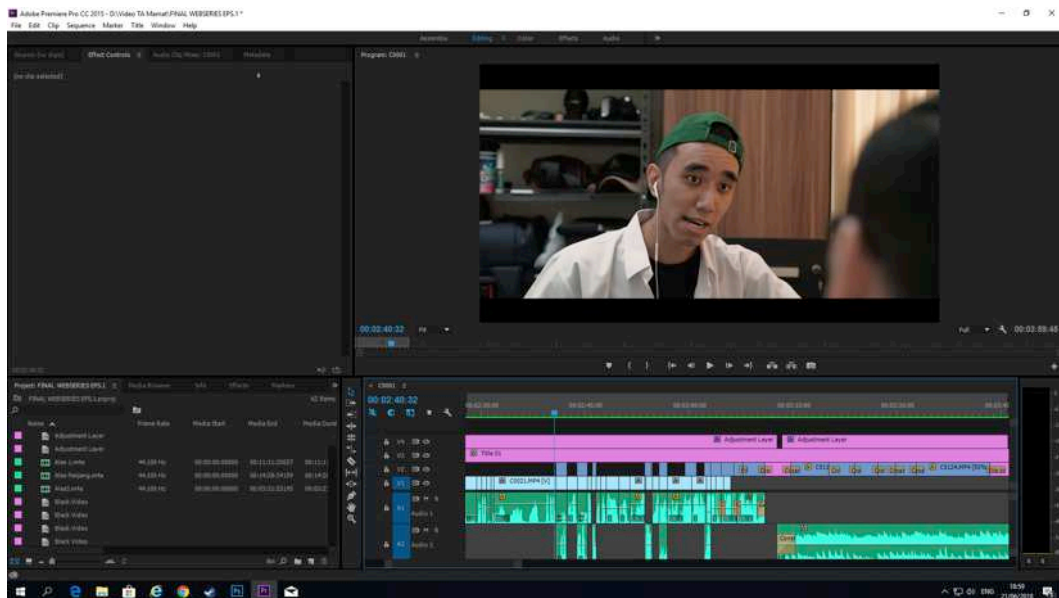
Gambar 4.5. *Audio*

#### 4.4.3. Color Grading

Proses *color grading* dilakukan menggunakan efek dari *software Adobe Premiere Pro CC 2015* yang bernama *Lumetri Color*. Berikut ini adalah contoh perbandingan sebelum dan sesudah *color grading*:



Gambar 4.6. Before Color Grading Web Series Episode 1



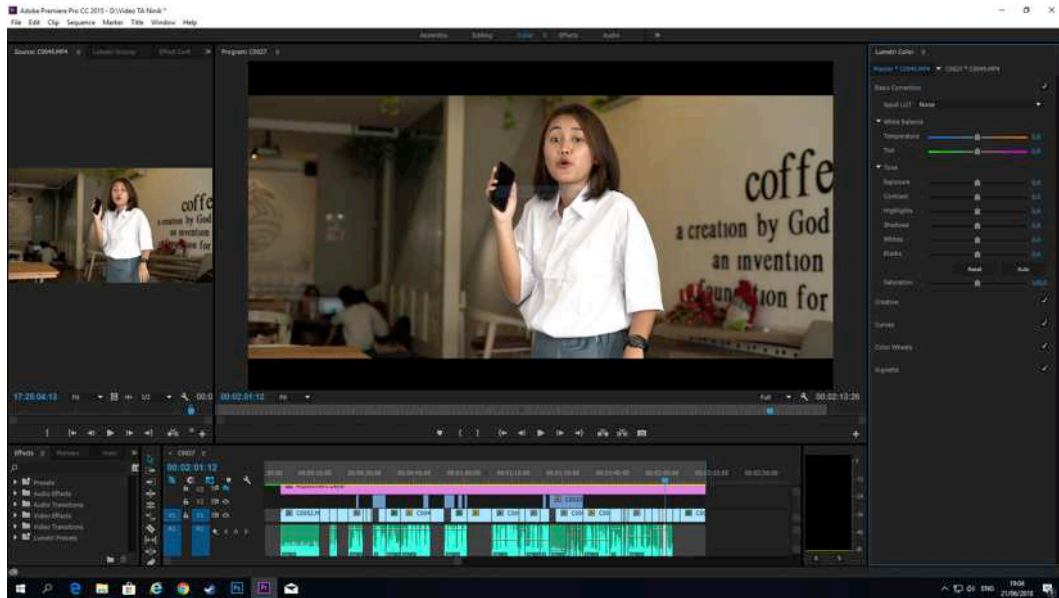
Gambar 4.7. After Color Grading Web Series Episode 1



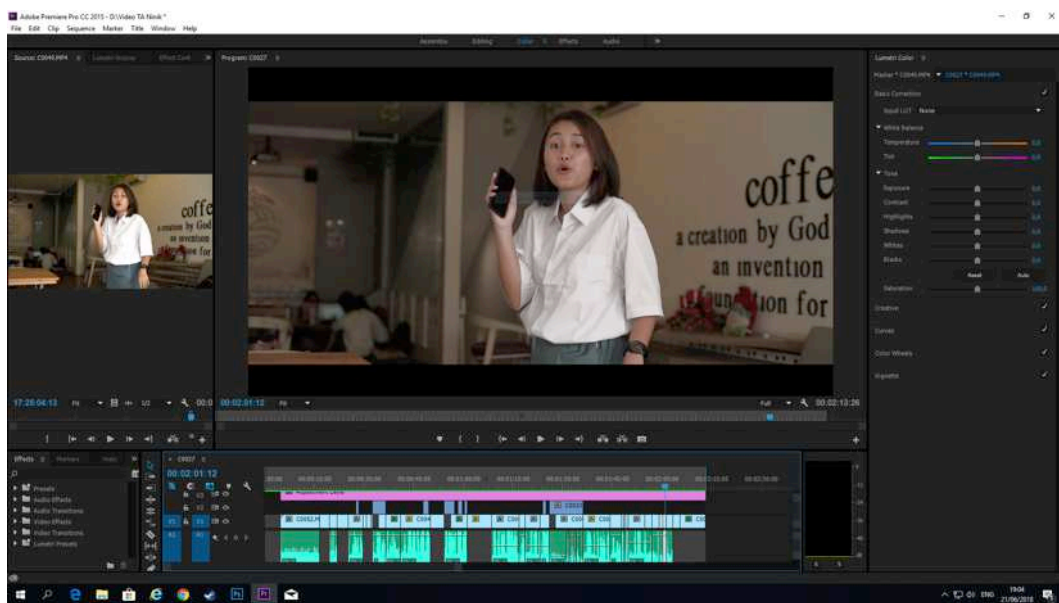
Gambar 4.8. *Before Color Grading Web Series Episode 2*



Gambar 4.9. *After Color Grading Web Series Episode 2*



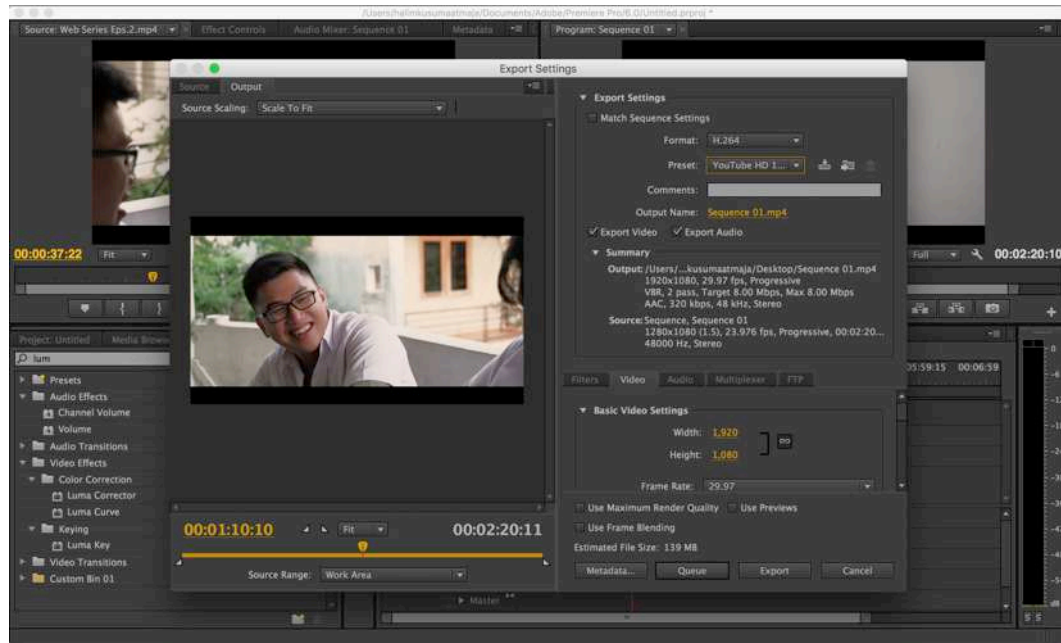
Gambar 4.10. *Before Color Grading Web Series Episode 3*



Gambar 4.11. *After Color Grading Web Series Episode 3*

#### 4.4.4. *Formatting dan Rendering*

Format untuk hasil akhir dari video perancangan ini adalah H.264 dan menghasilkan file video dengan extension “.mp4”. Resolusi dari video ini adalah 1920x1080p. Rendering menggunakan opsi “Use Maximum Render Quality” agar hasil render lebih maksimal.



Gambar 4.12. Proses Render

#### 4.5. **Distribusi**

Proses distribusi dilakukan dengan mengunggah video ke akun Youtube, dan Instagram.

#### 4.6. Hasil Final



Gambar 4.13. *Final Scene Web Series Episode 1*



Gambar 4.14. *Final Scene Web Series Episode 1*



Gambar 4.15. *Final Scene Web Series Episode 1*



Gambar 4.16. *Final Scene Web Series Episode 1*



Gambar 4.17. *Final Scene Web Series Episode 1*



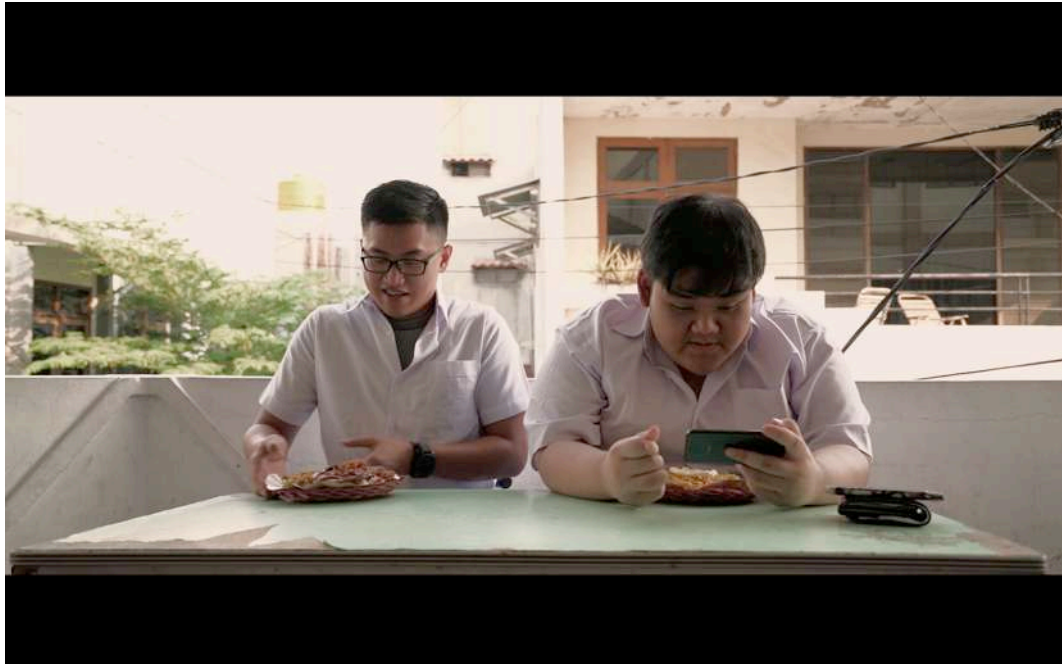
Gambar 4.18. *Final Scene Web Series Episode 1*



Gambar 4.19. *Final Scene Web Series Episode 1*



Gambar 4.20. *Final Scene Web Series Episode 1*



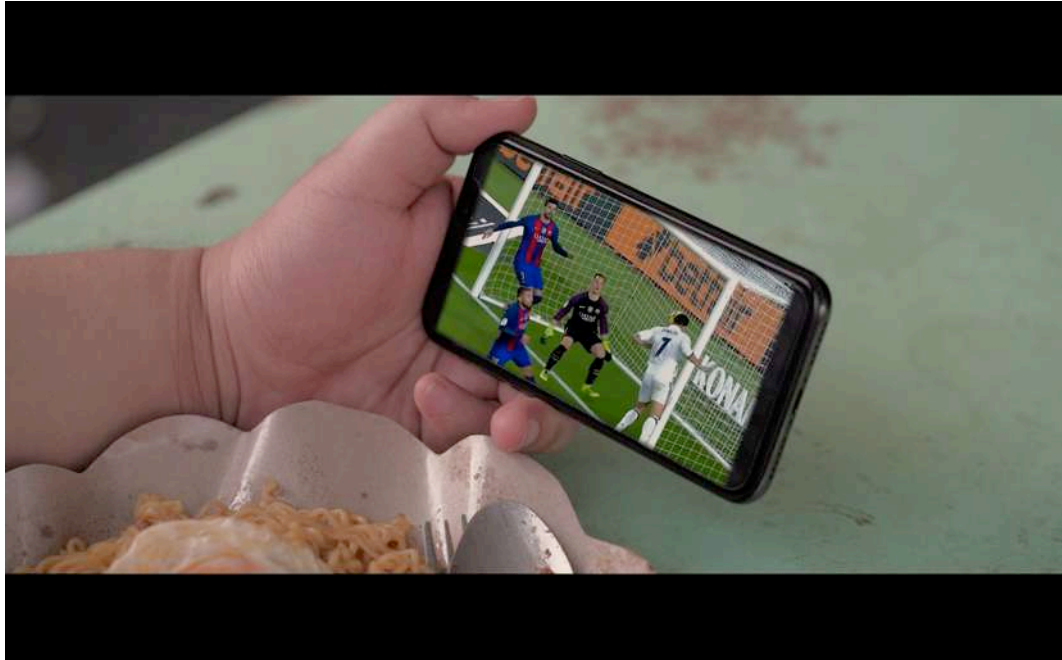
Gambar 4.21. *Final Scene Web Series Episode 2*



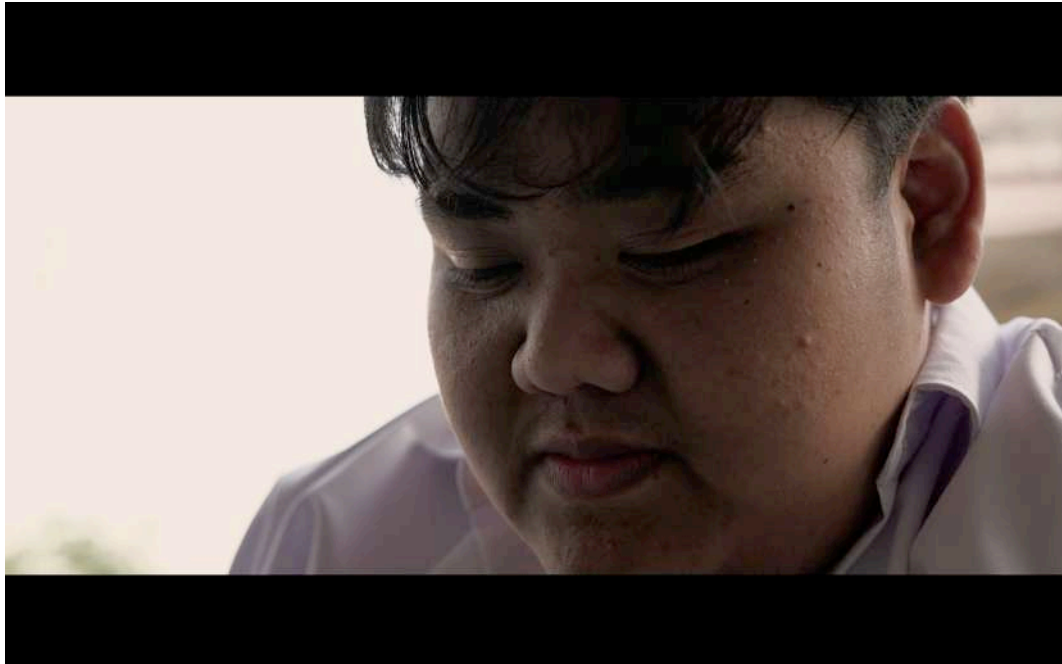
Gambar 4.22. *Final Scene Web Series Episode 2*



Gambar 4.23. *Final Scene Web Series Episode 2*



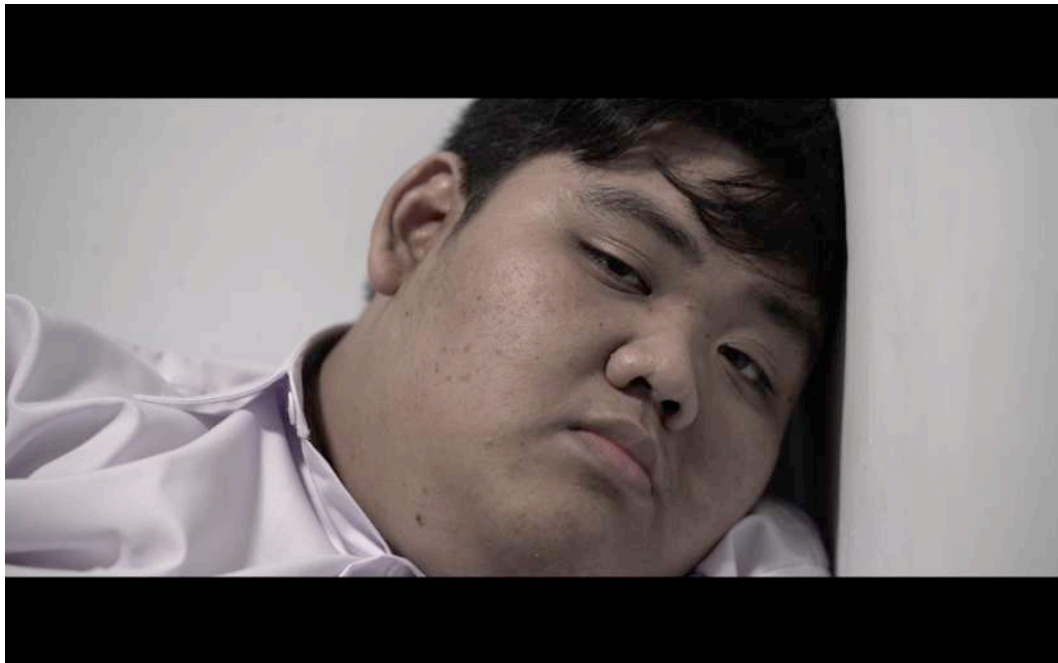
Gambar 4.24. *Final Scene Web Series Episode 2*



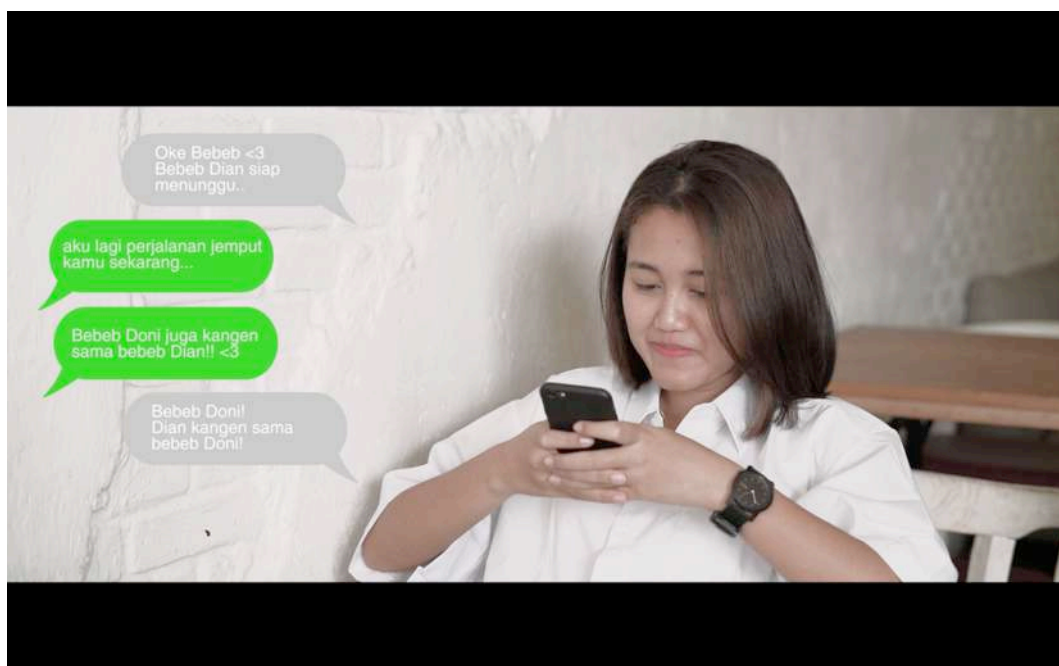
Gambar 4.25. *Final Scene Web Series Episode 2*



Gambar 4.26. *Final Scene Web Series Episode 2*



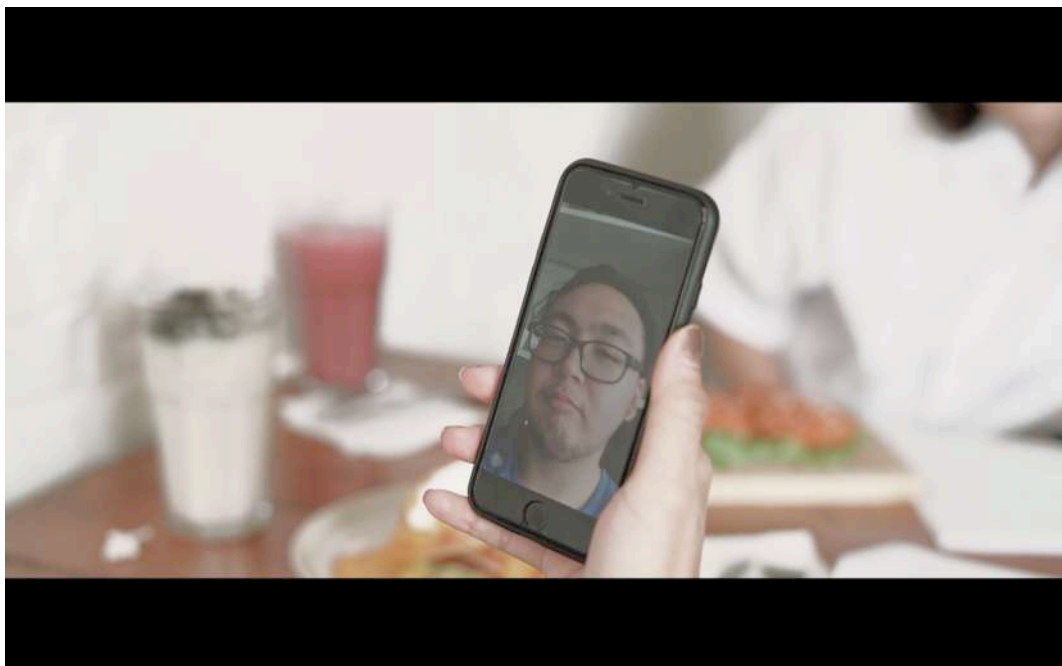
Gambar 4.27. *Final Scene Web Series Episode 2*



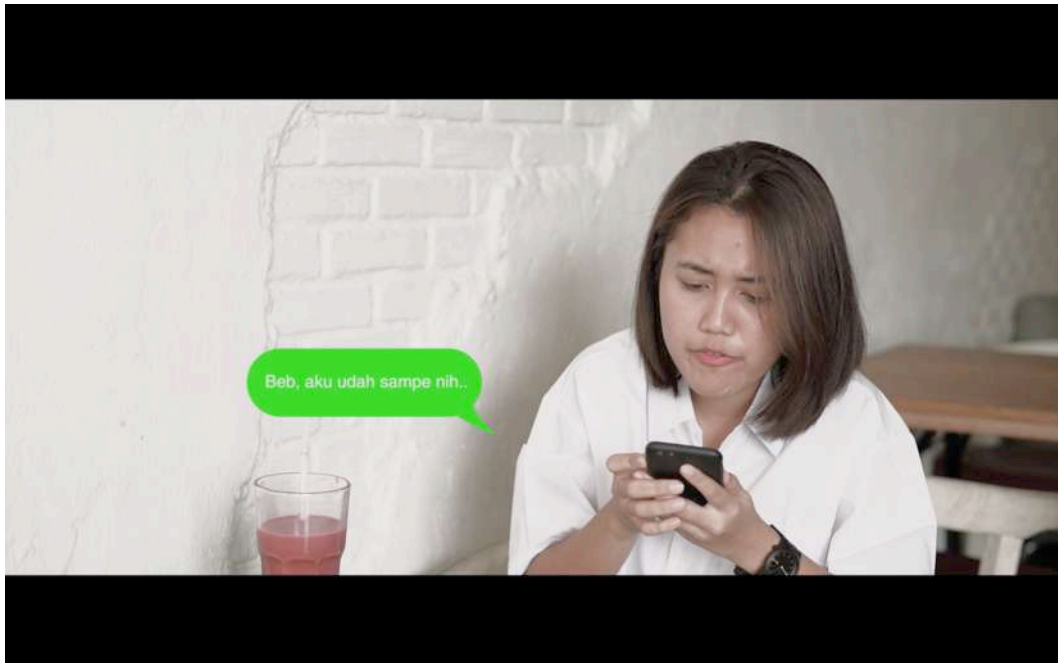
Gambar 4.28. *Final Scene Web Series Episode 3*



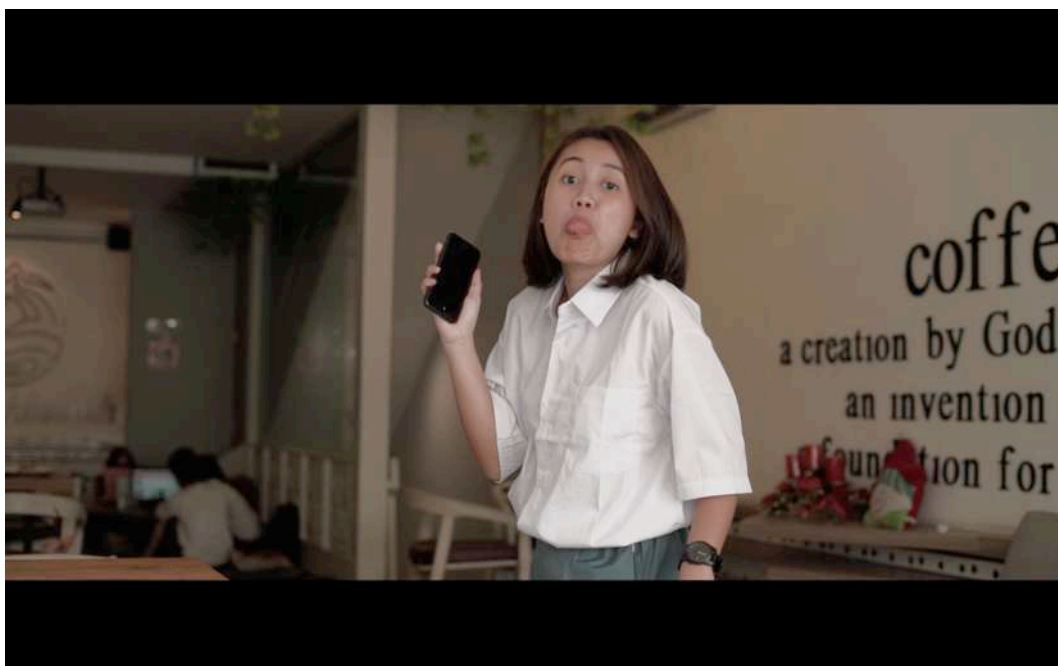
Gambar 4.29. *Final Scene Web Series Episode 3*



Gambar 4.30. *Final Scene Web Series Episode 3*



Gambar 4.31. *Final Scene Web Series Episode 3*



Gambar 4.32. *Final Scene Web Series Episode 3*



Gambar 4.33. *Final Scene Web Series Episode 3*

#### 4.7. Media Promosi

Konsep desain kaos yang dibuat, sesuai dengan tema besar yaitu “Bercanda Tidak Seharusnya Terluka” yang di singkatkan kembali menjadi “Canda Tanpa Luka”. Kaos tersebut difungsikan sebagai *give away* untuk berinteraksi dengan *Target Audience*. Terdapat macam jenis tema kaos lain, yaitu kaos dengan tulisan atau *quotes* tentang perasaan korban perundungan dengan alasan bercanda. Misalnya, pada korban yang merasa pernah atau seringkali dibercandai perihal ukuran postur tubuhnya yang besar, akan ada kaos dengan tulisan “badanku besar, tapi bangku ini masih kuat kok buat nampung aku.” Selain kaos, media promosi lainnya adalah menggunakan tagar “#candatanpaluka” pada media sosial sebagai konektor atau wadah bagi masyarakat yang ingin berinteraksi ataupun menyuarakan argumennya ke media sosial dapat menggunakan tagar tersebut.



Gambar 4.34. Kaos Putih Media Promosi



Gambar 4.35. Kaos Hitam Media Promosi

bercanda  
tanpa  
terluka

Gambar 4.36. Tulisan pada kaos

Badanku besar,  
tapi kursi ini masih kuat kok  
buat nampung aku.

Gambar 4.37. *Quotes* pada kaos



Gambar 4.38. Contoh *quotes* pada kaos